

## **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN SUB SEKTOR SEMEN PERIODE 2016-2020**

**Rosmiati Tarmizi<sup>1</sup>, Andreas Thunggono<sup>2</sup>**

Universitas Bandar Lampung

Email: [rosmiati@ubl.ac.id](mailto:rosmiati@ubl.ac.id), [andreas.18021002@student.ubl.ac.id](mailto:andreas.18021002@student.ubl.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to identify the company's financial performance by requiring ratio analysis based on financial statements. Qualitative Analysis Techniques with Comparative Analysis and Trend Analysis methods are needed in this research. Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Return on Equity are needed to measure the ratio in this research. The results of the analysis show that PT Semen Baturaja Tbk is in better financial condition based on the current ratio compared to similar entities from 2016-2020, namely 2.06x. PT Semen Baturaja Tbk is in better financial condition based on the Debt to Equity Ratio compared to similar entities starting in 2016-2020, namely 55% of the value of its debt from its equity value. PT Wijaya Karya Beton Tbk is in better financial condition based on Total Asset Turnover compared to similar entities from 2016-2020 of 0.70x. PT Wijaya Karya Beton Tbk is in better financial condition based on ROE value compared to similar entities from 2016-2020 of 11%.*

**Keywords :** *financial statement analysis, comparative analysis, trend analysis, descriptive qualitative analysis, and financial ratio analysis*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan agar mengenali performa finansial perusahaan dengan memerlukan analisis rasio yang berdasarkan laporan keuangan. Teknik Analisis Kualitatif dengan metode Analisis Perbandingan dan Analisis Trend diperlukan dalam hal riset ini. Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Equity diperlukan untuk mengukur rasio dalam riset ini. Hasil analisis diketahui bahwa PT Semen Baturaja Tbk lebih baik kondisi finansialnya berdasarkan current ratio dibandingkan entitas sejenis mulai tahun 2016-2020 yaitu sebesar 2.06x. PT Semen Baturaja Tbk lebih baik kondisi finansialnya berdasarkan Debt to Equity Ratio dibandingkan entitas sejenis mulai tahun 2016-2020 yaitu sebesar 55% nilai utangnya dari nilai ekuitasnya. PT Wijaya Karya Beton Tbk lebih baik kondisi finansialnya berdasarkan Total Asset Turnover dibandingkan entitas sejenis mulai tahun 2016-2020 sebesar 0.70x. PT Wijaya Karya Beton Tbk lebih baik kondisi finansialnya berdasarkan nilai ROE dibandingkan entitas sejenis mulai tahun 2016-2020 sebesar 11%.

**Kata Kunci :** *analisis laporan keuangan, analisis perbandingan, analisis trend, analisis kualitatif deskriptif, dan analisis rasio keuangan*

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan yakni suatu media bisnis yang menyimpan haluan dalam kegiatan usahanya untuk menerima margin yang ideal dan meraup return sehubungan dengan hasil investasi untuk mengawali kondisi finansial yang baik. Performa Finansial ialah hal yang cukup substansial dalam berbisnis baik bagi pihak dalam usaha maupun luar usaha. Dengan menilai performa financial entitas, pihak yang bersangkutan dapat mengenali peluang, progres, dan kemampuan entitas pada periode tertentu. Perusahaan tiap tahunnya melakukan peninjauan perkembangan entitas terhadap performa finansial, agar entitas dapat menetapkan prosedur yang nantinya akan diambil sesuai dengan kondisi finansial. Pentingnya suatu analisis laporan keuangan dalam entitas, terutama bagi entitas agar dapat memahami berbagai hal yang berkenaan dengan finansial dan performa entitas. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menurut UU No. 19 Tahun 2003 yakni badan bisnis yang sepenggal modalnya dipegang oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang

berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Pada tahun 2021 oleh kementerian BUMN telah dilakukan pemotongan terhadap beberapa emiten, sehingga total entitas yang aktif saat ini ialah 107 emiten, kemudian dibagi kedalam 12 klaster. (sumber. bumng.go.id) Riset ini memegang haluan untuk mengenali tingkat dan menganalisis performa finansial industri BUMN sub sektor semen yang terdaftar di BEI berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Teori besar yang diperlukan dalam riset ini yakni teori sinyal. Menurut Spence (1973), Dengan mengirimkan sebuah tanda ke pasar menggunakan informasi finansial, maka performa manajemen dapat dikatakan baik. Dapat dijadikan bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi jika sinyal yang terikat dengan kondisi performa finansial perusahaan tersebut dapat diterima oleh investor. Jika sinyal yang diterima baik maka investor juga akan menerima informasi performa yang baik dan sebaliknya, Dapat dijadikan juga pandangan penting bagi manajemen untuk bisa memberi tanda-tanda performa entitas yang baik kepada investor, (Khairudin dan Wandita, 2017). Hasil konklusi dari proses akuntansi yang menyelubungi dua laporan utama yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan laba-rugi dapat diucapkan sebagai Laporan Keuangan (Sutrisno, 2013:8). Analisis Laporan Keuangan dapat diperankan untuk menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih sempit dan melirik suatu afiliasi yang bersifat substansial. (Harahap, 2011:190). Analisis Laporan Keuangan dapat dijadikan patokan sebagai tolak ukur perbandingan dengan emiten seragam tentang hasil yang mereka gapai. (Kasmir, 2014:104). Kegiatan membandingkan digit-digit yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu digit dengan digit lainnya dapat diucapkan sebagai Analisis rasio keuangan (Kasmir, 2016:104).

Jenis data penelitian ini berisikan data kuantitatif, dimana data kuantitatif adalah data yang bermodel digit berisikan laporan keuangan tahunan emiten sub sektor semen. Sumber data riset berisikan data sekunder berupa laporan keuangan emiten BUMN sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yang diterima dari website resmi BEI. Teknik analisis penelitian ini bermodel Teknik Analisis Kualitatif. Kaidah yang diperlukan riset berupa Analisis Perbandingan dan Analisis Trend. Menurut Munawir (2010) Teknik Analisis Perbandingan yakni teknik analisis yang melangsungkan komparasi laporan keuangan antara satu dengan yang lain, dengan mengekspos informasi finansial atau data lainnya baik dalam rupiah ataupun dalam unit. Analisis Trend menurut Munawir (2010) dapat dilakukan dengan dua metode yakni metode statistik, yakni dengan cara melangsungkan kalkulasi garis trend dari laporan keuangan beberapa periode, dan kaidah persentase, dengan mengkalkulasi digit indeks tahun lainnya menggunakan digit pos laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut. Menurut Fahmi (2018) Suatu analisis yang dilakukan untuk melirik sejauh mana Entitas melangsungkan regulasi-regulasi finansial sesuai tolak ukur dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya secara periodic diucapkan sebagai penilaian kinerja keuangan.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini berisi tentang penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang ditemukan dari industri direkognisi dan ditelaah dengan memanfaatkan analisis rasio keuangan. Analisis deskriptif penelitian ini diperuntukkan agar mengenali performa finansial berdasarkan laporan keuangan emiten sehingga ditemukan suatu perkiraan menyinggung performa finansial emiten tersebut. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang dikhususkan untuk meriset kondisi fenomena yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Populasi penelitian ini berisikan industri-industri BUMN yang terdaftar di BEI dan sampel yang diperlukan riset ialah industri BUMN sub sektor semen yang

terdaftar di BEI periode 2016-2020. Jenis data penelitian ini berisikan data kuantitatif, dimana data kuantitatif adalah data yang bermodel digit berisikan laporan keuangan tahunan emiten sub sektor semen. Sumber data riset berisikan data sekunder berupa laporan keuangan emiten BUMN sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yang diterima dari website resmi BEI.

Teknik analisis penelitian ini bermodel Teknik Analisis Kualitatif. Kaidah yang diperlukan riset berupa Analisis Perbandingan dan Analisis Trend. Menurut Munawir (2010) Teknik Analisis Perbandingan yakni teknik analisis yang melangsungkan komparasi laporan keuangan antara satu dengan yang lain, dengan mengekspos informasi finansial atau data lainnya baik dalam rupiah ataupun dalam unit. Analisis Trend menurut Munawir (2010) dapat dilakukan dengan dua metode yakni metode statistik, yakni dengan cara melangsungkan kalkulasi garis trend dari laporan keuangan beberapa periode, dan kaidah persentase, dengan mengkalkulasi digit indeks tahun lainnya menggunakan digit pos laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut. Menurut Fahmi (2018) Suatu analisis yang dilakukan untuk melirik sejauh mana Entitas melangsungkan regulasi-regulasi finansial sesuai tolak ukur dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya secara periodic diucapkan sebagai penilaian kinerja keuangan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Perbandingan Current Ratio

Determinasi current ratio yang sehat menurut Kasmir (2013), Pada umumnya tolak ukur industri untuk current ratio adalah 200% atau 2 kali. Jikalau rasio kurang dari 1 maka dapat diterangkan adanya persoalan likuiditas di dalam entitas. Namun, belum tentu hal ini berarti entitas menyongsong krisis jika entitas bisa menerima finansial dari sumber lain. Jikalau rasio lebih dari 3 artinya entitas tidak menggunakan asetnya secara efisien atau tidak mengelola modalnya dengan baik. Berikut Tabel 1. memberikan informasi Current Ratio pada setiap industri yang menjadi sampel pada pengkajian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil keb Current Ratio Perusahaan BUMN sub sektor semen periode 2016-2020.**

Perusahaan	Tahun	CR
BUMN		(x)
PT Semen	2016	1,27
Indonesia Tbk	2017	1,57
	2018	1,97
	2019	1,36
	2020	1,35
PT Semen	2016	2,87
Baturaja Tbk	2017	1,68
	2018	2,13
	2019	2,29

	2020	1,33
<b>PT Waskita</b>	2016	2,32
<b>Beton Precast</b>	2017	1,52
<b>Tbk</b>	2018	1,40
	2019	1,62
	2020	0,67
<b>PT Wijaya</b>	2016	1,31
<b>Karya Beton</b>	2017	1,03
<b>Tbk</b>	2018	1,12
	2019	1,16
	2020	1,12

*Sumber; data diolah, 2022*

Berdasarkan kalkulasi data pada tabel diatas, dapat ditemukan bahwa PT Semen Indonesia Tbk yang mengantongi current ratio tertinggi yaitu tahun 2018, yaitu 1.97x artinya emiten tetap memegang modal untuk beroperasi dan dapat menuntaskan utang-utangnya, sehingga dapat dikatakan emiten ini dalam kondisi yang baik sesuai dengan tolak ukur yang berlaku. Dari data diatas, diketahui PT Semen Baturaja Tbk nilai current ratio tertinggi dari tahun 2016-2019 adalah 2.87x yang terjadi pada tahun 2016. Nilai current ratio di atas skor 2.87x dapat dibilang sebagai nilai yang tinggi. Pada sektor semen, PT Waskita Beton Precast Tbk paling rendah current ratio -nya dibandingkan dengan entitas lainnya, terkhusus pada tahun 2020, yaitu nilai 0.67x, Hal ini menerangkan bahwa industri sedang mengalami hambatan dan kesulitan menuntaskan utangnya. Kondisi finansial industri sedang rendah kesehatannya. Hal ini bisa dilihat dari nilai current asset pada tahun 2020 sebesar Rp 4.969.133 (dalam juta rupiah) lebih rendah dari tahun sebelumnya. PT Wijaya Karya Beton Tbk dari tahun 2016-2020 nilai current ratio-nya dibawah 1.5x, hal ini mengisyaratkan bahwa entitas dalam kondisi yang minim, yakni dibawah nilai tolak ukur entitas yaitu 2x. Pada tahun 2017 nilai current ratio industri yang terendah yaitu 1.03x. Jika melirik nilai rata-rata current ratio yang ditemukan maka dapat dijabarkan bahwa PT Semen Baturaja Tbk lebih baik kondisi finansialnya dibandingkan industri sejenis mulai tahun 2016-2020 yaitu sebesar 2.06x.

#### B. Perbandingan Rasio Solvabilitas

Pada penelitian ini bagian dari rasio solvabilitas yang diperbandingkan yakni debt to equity ratio. Debt to Equity Ratio (DER) yakni analisis rasio yang mengukur besarnya liabilitas yang digunakan industri terhadap modal. Determinasi patokan DER industri yang baik menurut Kasmir (2013) adalah 80%. Hasil kalkulasi data dapat diterangkan bahwa PT Semen Indonesia Tbk pada tahun 2016 nilai DER sebesar 45% yang artinya adalah nilai hutang industri pada periode tersebut sebesar 45% dari nilai equity entitas. Berdasarkan determinasi tolak ukur DER yang ditentukan maka entitas dalam kondisi yang sehat. PT Semen Baturaja Tbk mulai tahun 2016 mengalami peningkatan nilai DER sampai tahun 2020. Hanya pada tahun 2016 entitas memegang nilai DER dalam kategori wajar ialah nilai hutang sebesar 40% dari nilai ekuitas entitas, setelah tahun 2016, DER industri selalu meningkat dari 48% tahun 2017 dan

tahun 2020 nilai DER industri 68%. PT Wijaya Karya Beton Tbk memegang nilai rata-rata DER selama tahun 2016-2020 adalah 30% dari nilai ekuitas entitas. Nilai DER ini menyimpulkan bahwa performa finansial dalam hal hutang masih di kondisi wajar. Nilai DER Tahun 2016 yang paling rendah sampai 2020 yaitu 87% dari total ekuitas perusahaan. Jika dilirik dari nilai rata-rata DER yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa PT Semen Baturaja Tbk lebih baik kondisi finansialnya dibandingkan emiten sejenis mulai tahun 2016-2020 yaitu sebesar 55% nilai utangnya dari nilai ekuitasnya.

#### C. Perbandingan Rasio Aktivitas

Pada penelitian ini bagian dari rasio aktivitas yang diperbandingkan adalah total asset turnover. Total Asset Turnover (TATO) yaitu analisis rasio yang mengukur kemampuan industri menghasilkan pendapatan berdasarkan aset yang dimiliki. Determinasi patokan industri untuk TATO ratio menurut Kasmir (2013) adalah 2x. Berdasarkan kalkulasi tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa PT Semen Indonesia Tbk tahun 2016, nilai TATO rasionya adalah 0.59x yang artinya adalah tingkat efisiensi penerapan totalitas aktiva perusahaan atau total aset dalam meningkatkan margin penjualan masih dibawah ukuran. Nilai total pendapatan perusahaan tahun 2016 adalah Rp 26.134.306 (dalam jutaan rupiah) dan nilai assetnya sebesar Rp 44.226.896 (dalam jutaan rupiah). Tahun 2017 mengalami penurunan 0.57x. PT Semen Baturaja Tbk tahun 2016-2020, nilai TATO rasionya adalah dibawah 0.40x. PT Waskita Beton Precast Tbk memiliki nilai rasio TATO yang minim dibanding entitas lainnya yakni 0.21x pada tahun 2020. Nilai rasio TATO PT Waskita Beton Precast Tbk selama tahun 2016-2020 adalah 0.53x tercapai pada tahun 2018. Sehingga pada tahun 2018 dapat dikatakan bahwa perputaran aktiva perusahaan dalam memperoleh laba tidak begitu maksimal atau disebut medium. PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki nilai TATO pada tahun 2016 sebesar 0.75x, yang artinya perusahaan tersebut bisa dianggap cukup efisien dalam menerapkan totalitas aktiva dalam menghasilkan penjualan. Jika dilihat dari nilai rata-rata TATO yang didapatkan maka dapat diterangkan bahwa PT Wijaya Karya Beton Tbk lebih baik kondisi finansialnya dibandingkan perusahaan sejenis mulai tahun 2016-2020 sebesar 0.70x.

#### D. Perbandingan Rasio Profitabilitas

Pada penelitian ini bagian dari rasio profitabilitas yang diperbandingkan adalah return on equity. Return on Equity (ROE) yaitu analisis rasio yang mengukur tingkat pengembalian atau keuntungan yang dapat diperoleh investor atau pemegang saham. Return on Equity (ROE) dapat dikalkulasi dengan menggunakan rumus:  $(\text{ROE}) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ . Determinasi patokan ROE untuk industri menurut Kasmir (2013) adalah 40%. Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa PT Semen Indonesia Tbk pada tahun 2016 memiliki nilai ROE sebesar 15%, nilai ini masih dibawah nilai tolak ukur ROE pada suatu industri, walaupun demikian tahun 2016 adalah nilai ROE tertinggi sampai tahun 2020. Tingginya nilai ROE perusahaan PT Semen Indonesia diakibatkan oleh tingginya laba yang didapatkan pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2017 sampai 2020 yaitu sebesar Rp 4.535.037 (dalam jutaan rupiah). PT Semen Baturaja Tbk mengalami penurunan nilai ROE dari tahun 2016 sampai 2020, dimana nilai terendah ROE perusahaan sebesar 0.003% atau setara dengan \$10.981 (dalam juta rupiah). PT Semen Baturaja Tbk selama tahun 2016 sampai 2020 memiliki nilai ROE yang tinggi pada tahun 2016 sebesar 8% sehingga hal ini menunjukkan pada tahun tersebut dibandingkan tahun 2017-2020 memiliki laba yang tinggi yaitu sebesar Rp 259.090 (dalam jutaan rupiah). PT Waskita Beton Precast Tbk dalam hal performa finansial jika dilihat dari nilai ROE, masih dibawah tolak ukur industri. Pada tahun 2020 mengalami nilai ROE -411%.

Perusahaan yang memiliki Return On Equity yang rendah atau bahkan negatif akan terklasifikasikan sebagai perusahaan yang kurang baik dalam menghasilkan incomenya. ROE negatif tidak selalu buruk, terutama ketika biaya adalah hasil dari peningkatan bisnis, seperti melalui restrukturisasi. Jika laba bersih negatif, arus kas bebas dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi finansial perusahaan. Jika laba bersih secara konsisten negatif karena alasan yang tidak baik, maka itu patut dikhawatirkan. PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki nilai ROE yang tinggi dibandingkan dengan hal yang lain, yaitu 16% pada tahun 2018. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa semakin baik performa entitas dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak. Walaupun PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki nilai ROE yang tinggi pada tahun 2018 tidak serta merta akan diikuti kenaikan pada tahun berikutnya. Diketahui pada tahun 2020 PT Wijaya Karya Beton Tbk nilai ROE mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi 4% jauh dibanding tahun sebelumnya yaitu 15%. Jika dilihat dari nilai rata-rata ROE yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa PT Wijaya Karya Beton Tbk lebih baik kondisi finansialnya berdasarkan nilai ROE yang didapatkan mulai tahun 2016-2020 sebesar 11%.

#### E. Analisis Trend

Berdasarkan data yang didapatkan penulis dari laporan keuangan perusahaan BUMN sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

#### F. Analisis Trend Rasio Likuiditas

Trend rasio likuiditas adalah antisipasi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa PT Semen Indonesia Tbk memiliki trend current asset yang tidak baik, karena PT Semen Indonesia Tbk tidak memiliki peningkatan yang signifikan melainkan dari tahun 2016 mengalami penurunan sampai tahun 2020. PT Semen Baturaja Tbk memiliki trend yang menurun dalam rasio current asset, karena pada tahun 2017 sampai 2020. mengalami penurunan yang cukup besar dari 74,41% turun sampai 46,38%. PT PT Waskita Beton Precast Tbk dan PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki trend yang tidak baik, karena pada Tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan yang lain.

#### G. Analisis Trend Rasio Solvabilitas

Trend rasio solvabilitas adalah antisipasi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dari tiap priodenya. Trend pada rasio keuangan debt to equity ratio mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Setiap perusahaan memiliki kenaikan ratusan persen tiap tahunnya mulai tahun 2016 sampai 2020. Hal ini mencerminkan bahwa terjadi penurunan pendapatan sehingga perusahaan mengambil posisi performa finansial entitas yang tidak baik. Nilai rasio DER yang tertinggi adalah 950,33% pada tahun 2020, oleh PT Waskita Beton Precast Tbk hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang cukup tinggi dan dapat berdampak kepada performa entitas. Trend pada rasio total asset turnover perusahaan semen BUMN cenderung stagnan, kecuali PT Waskita Beton Precast Tbk mengalami penurunan yang signifikan dimana ada penurunan pada tahun 2019 sampai 2020 yaitu sebesar 45,30%. Pada tahun 2017, memiliki trend yang sangat tinggi dibandingkan perusahaan lain yaitu 138.64%.

#### H. Analisis Trend Rasio Profitabilitas

Trend rasio profitabilitas adalah antisipasi kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktivitas penjualan dan operasionalnya dari periode tertentu. Pada rasio keuangan return on equity (ROE) PT Semen Indonesia Tbk mengalami trend yang cukup baik karena mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai 2020. PT Semen Baturaja Tbk mengalami trend penurunan mulai tahun 2016 sampai tahun 2020. PT

Waskita Beton Precast Tbk mengalami trend penurunan yang sangat signifikan dan buruk sekali karena pada tahun 2020, return on equity perusahaan -4794,48%.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa PT Semen Baturaja yang memiliki rasio likuiditas dalam hal ini current ratio memiliki nilai tinggi yaitu sebesar 2.87% pada tahun 2016 yang lebih tinggi dari pada lainnya. Semakin tinggi current asset ratio suatu perusahaan maka semakin kuat posisi keuangan perusahaan. PT Semen Baturaja Tbk memiliki trend yang menurun dalam rasio current asset, karena pada tahun 2017 sampai 2020. mengalami penurunan yang cukup besar dari 74,41% turun sampai 46,38%. Dalam hal rasio debt to equity ratio (DER) PT Waskita Beton Precast Tbk memiliki persentase yang sangat tinggi yaitu 8.2% pada tahun 2020. DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki finansial yang buruk sehingga berdampak kepada perusahaan karena memiliki finansial yang sangat buruk dalam hal hutang. Nilai rasio DER yang tertinggi adalah 950,33% pada tahun 2020, oleh PT Waskita Beton Precast Tbk hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang cukup tinggi dan dapat berdampak kepada performa perusahaan.

Perusahaan yang memiliki nilai TATO yang tinggi yaitu 0.78% adalah PT Wijaya Karya Beton Tbk dibanding perusahaan lain menunjukkan bahwa maka besarnya nilai TATO akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Sedangkan PT Waskita Beton Precast Tbk mengalami penurunan yang signifikan dimana ada penurunan pada tahun 2019 sampai 2020 yaitu sebesar 45,30%. Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki nilai ROE yang tinggi dibandingkan dengan hal yang lain, yaitu 0.16% pada tahun 2020. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa semakin baik performa perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak. Sedangkan PT Waskita Beton Precast Tbk mengalami trend penurunan yang sangat signifikan dan buruk sekali karena pada tahun 2020, return on equity perusahaan -4794,48%.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara perusahaan BUMN pada sektor semen menunjukkan bahwa pada rasio current asset PT Semen Baturaja Tbk lebih unggul dibandingkan perusahaan lain pada periode 2016 sampai 2020 dan PT Semen Baturaja Tbk memiliki trend yang menurun dalam rasio current asset, karena pada tahun 2017 sampai 2020. mengalami penurunan yang cukup besar dari 74,41% turun sampai 46,38%. Pada rasio debt to equity ratio PT Waskita Beton Precast Tbk memiliki hutang yang sangat tinggi dimana pada tahun 2020 memiliki rasio hutang terhadap equity sebesar 8.2% lebih besar dari perusahaan lain, dan Setiap perusahaan memiliki trend kenaikan ratusan persen DER tiap tahunnya mulai tahun 2016 sampai 2020. Pada rasio total asset turnover PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki rasio yang sangat tinggi dimana pada tahun 2020 memiliki rasio TATO sebesar 8.2% lebih besar dari perusahaan lain, dan Trend pada rasio TATO menunjukkan bahwa PT Waskita Beton Precast Tbk mengalami penurunan yang signifikan dimana ada penurunan pada tahun 2019 sampai 2020 yaitu sebesar 45,30%. Pada rasio return on equity PT Semen Indonesia Tbk memiliki rasio yang sangat tinggi dimana pada tahun 2017 memiliki besaran rasio ROE sebesar 0.17% lebih besar dari perusahaan lain, dan PT Waskita Beton Precast Tbk mengalami trend penurunan pada rasio return on equity yang sangat signifikan dan buruk sekali karena pada tahun 2020, return on equity perusahaan - 4794,48%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arrazi, Muhammad Fikri, Agus Kusmana, and Yul Tito Permadhy. "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi 2.1 (2021): 1-12.
- Aznedra, Aznedra, and Rizki Eka Putra. 2020. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Putra Kundur Transportasi Batam." Measurement : Jurnal Akuntansi.
- Bahri, Syaiful. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Semen Di BEI." Jurnal Ilmu & Riset Manajemen 2.8 (2013): 1-16.
- Doerachman, Satrya Darma. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 16.3 (2016).
- Fahmi I. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung:Alfabeta.
- Harahap SS. 2011. Teori Akuntansi. Edisi Revisi.Cetakan Kesebelas. Rajawali:Pres.Jakarta
- Harahap, S. Sofyan, 2013. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 1, Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. 386
- Khairudin, K., & Wandita, . (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 8(1).
- Munda, Nauru N., Ventje Ilat, and Treesje Runtu. " Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi,Manajemen Bisnis, dan Akuntansi 9.2.(2021).
- Nofianto, Eko, and Linda Agustina. 2014. "Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." Accounting Analysis Journal.
- Nur'Rahmah, Mutiara, and Euis Komariah. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK)." Jurnal Online Insan Akuntan 1.1 (2016): 43-58
- Sartika, Sartika. " Evaluasi Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Tahun 2014-2016." Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 5.2 (2017).
- Spence, M. (1973). Job market signaling. Quarterly Journal of Economics, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: AlfaBeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. . Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan. Yogyakarta:Ekonisia.

Volume 11, Nomor 5, November,2022

Warga PM. 2006. Analisa Laporan Keuangan dan Indikator Kebangkrutan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Beserta anak Perusahaan (Periode 2001-2005).Skripsi.Universitas Bina Nusantara.

Wicaksono, Guruh Haryo. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Rasio Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di BEI). Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta,